

HUBUNGAN RIWAYAT PAPARAN PESTISIDA PADA MASA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BERAT  
BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI KECAMATAN BATUR KABUPATEN BANJARNEGARA

SAFRIDA ZAHRIN KHAIRINA – 25010115120098

(2019 - Skripsi)

Aktivitas pertanian di Indonesia meningkatkan penggunaan pestisida. Paparan pestisida menyebabkan hormon dan enzim tidak dapat bekerja dengan baik. Salah satu efek pada ibu hamil yaitu dapat mengakibatkan berat badan lahir rendah (BBLR). Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara merupakan wilayah pertanian dengan aktivitas pertanian yang cukup tinggi serta memiliki kasus BBLR yang tinggi pula. Di Kecamatan Batur terdapat 6,31% kasus BBLR pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan paparan pestisida pada masa kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain *case control*. Sampel yaitu ibu yang melahirkan bayi pada tahun 2018 dengan jumlah sampel yaitu 28 untuk kasus dan 28 untuk kontrol yang bertempat tinggal di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan uji statistik untuk variabel bebas diperoleh hasil: riwayat paparan pestisida berat dibanding tidak terpapar (p 0,008; OR 6,00; 95%CI 1,60 – 22,48), riwayat paparan ringan dibanding tidak terpapar (p 0,624; OR 1,43; 95%CI 0,34 – 5,96), frekuensi paparan pestisida (p 0,329; OR 2,40; 95% CI 0,63 – 9,16), durasi paparan pestisida (p 0,30; OR 4,00; 95%CI 1,28 – 12,47), kelengkapan APD (p 0,031; OR 5,39; 95%CI 1,31 – 22,25). Ada hubungan antara kejadian BBLR dengan variabel riwayat keterlibatan wanita dalam kegiatan pertanian, variabel durasi paparan pestisida, dan kelengkapan APD di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara

**Kata Kunci:** berat badan lahir rendah, paparan, pestisida